

RINGKASAN

Pajak daerah merupakan salah satu komponen dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peranan penting dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu Kabupaten yang realisasi penerimaan pajaknya terendah jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Persentase kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Purbalingga masih terbilang rendah, belum mencapai angka 50 persen yang diakibatkan oleh beberapa permasalahan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah penduduk, PDRB, belanja modal, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga dalam kurun waktu 2007-2023. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*) yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJK) Kementerian Keuangan RI dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk, PDRB, dan belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak daerah, sedangkan tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Secara simultan jumlah penduduk, PDRB, belanja modal, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah di Kabupaten Purbalingga. Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan pemahaman perpajakan pada masyarakat, meningkatkan sektor-sektor unggulan daerah yang berpotensi meningkatkan PDRB, serta terus memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan potensi penerimaan pajak daerah.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Jumlah Penduduk, PDRB, Belanja Modal, Tingkat Pengangguran Terbuka

SUMMARY

Local tax is one of the components in the Regional Original Revenue (PAD) which has an important role in financing the administration of government and regional development. Purbalingga Regency is one of the regencies with the lowest tax revenue realization when compared to other regencies in Central Java Province. The percentage of local tax contribution to local revenue (PAD) in Purbalingga Regency is still relatively low, not reaching 50 percent due to several existing problems.

This study aims to analyze the influence of population, GRDP, capital expenditure, and open unemployment rate variables on local tax revenue in Purbalingga Regency in the period 2007-2023. The data used in this study are secondary data (time series) sourced from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Central Statistic Agency (BPS) of Purbalingga Regency. The data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS Statistic 27 program.

The results showed that partially the population, GRDP, and capital expenditure had a positive and significant effect on local tax revenue, while the open unemployment rate had no significant effect on local tax revenue. Simultaneously, population, GRDP, capital expenditure, and open unemployment rate have a significant effect on local tax revenue in Purbalingga Regency. The implication of this research is that local governments should increase understanding of taxation in the community, increase regional leading sectors that have the potential to increase GRDP, and continue to provide quality public services to the community so as to increase the potential for local tax revenue.

Keywords: Local Tax, Population, GRDP, Capital Expenditure, Open Unemployment Rate